

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Dalam keberlangsungan kegiatan operasional perusahaan terdapat banyak elemen penting dan pendukung dalam menjalankan suatu perusahaan, salah satunya adalah karyawan. Konflik kepentingan dapat terjadi antara pemegang saham dengan manajer dan karyawan, antara pemegang saham mayoritas dan pemegang saham minoritas dalam suatu perusahaan. Adanya perbedaan kepentingan ini, baik secara langsung atau tidak langsung bisa mempengaruhi kinerja perusahaan. Terdapat beberapa cara untuk mengurangi perbedaan kepentingan antara para pemilik dan manajemen perusahaan salah satunya ialah dengan menerapkan *Employee Stock Ownership Program*. Anwar dan Baridwan menyatakan bahwa “menerapkan *Employee Stock Ownership Programs* (ESOP) merupakan salah satu upaya yang efektif untuk mengurangi konflik kepentingan dalam perusahaan.”<sup>1</sup>

*Employee Stock Ownership Plan* ialah program kepemilikan karyawan atas saham perusahaan dimana hal ini diharapkan dapat meningkatkan rasa memiliki

---

<sup>1</sup>Ria Ans Kurniati dan Muhammad Saifi(2018), *Pengaruh Employee Stock Ownership Program dan Leverage terhadap kinerja keuangan (Studi pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016)*, Jurnal Administrasi Bisnis Vol. 62 No. 2 September 2018 *administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id*.hlm.151

(*sense of belonging*) sehingga mendukung peningkatan kinerja perusahaan.<sup>2</sup> Saham ialah surat berharga yang bersifat kepemilikan. Dalam arti lain pemilik saham merupakan pemilik perusahaan. Semakin besar saham yang dimilikinya, maka akan semakin besar pula kekuasaannya dalam perusahaan tersebut.<sup>3</sup> Berdasarkan beberapa tujuan yang ada, ESOP memiliki tujuan yakni untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Hubungan ESOP dengan kinerja perusahaan bisa dijelaskan dengan teori keagenan. Dimana dalam teori keagenan menyebutkan adanya *agency cost* merupakan biaya yang terjadi oleh pemegang saham yang mempercayakan perusahaan kepada pihak manajer dan karyawan perusahaannya untuk mengatur perusahaan supaya dapat memaksimalkan pengembalian.<sup>4</sup>

Laba dan tingkat profitabilitas yang tinggi merupakan salah satu tujuan utama sebuah perusahaan didirikan, dimana semua kegiatan perusahaan yang dilakukan baik yang bersifat operasional maupun non operasional yang merupakan sarana untuk mencapai tujuan tersebut. Laba dapat memberikan sinyal yang positif mengenai prospek perusahaan dimasa depan perihal kinerja perusahaan. Laba tentunya dipengaruhi oleh beberapa aspek diantaranya ialah total aktiva, aktiva lancar, hutang lancar, dan penjualan.<sup>5</sup> Adapun *Total Assets Turnover* merupakan rasio yang digunakan guna mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki

---

<sup>2</sup> Herdinata, C. (2012). *Reaksi Pasar Terhadap Pengumuman Employee Stock Ownership Program*. Jurnal Keuangan dan Perbankan, Vol.16, hlm.77-85.

<sup>3</sup> Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: Rajawali Press 2012, hlm.185.

<sup>4</sup> Agus Hartono dan Alexander JW(2014), Pengaruh *Employee Stock Ownership Program* terhadap Kinerja Perusahaan Publik di Bursa Efek Indonesia, MODUSVol.26 (1): 85-91, ISSN 0852-1875

<sup>5</sup> M Firza A dan Ade Gunawan(2018), *Pengaruh Current Ratio dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Assets pada Perusahaan Plastik dan Kemasan*. Jurnal Riset Akuntansi Vol. 17, No. 2.

perusahaan dan juga mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktivasnya.<sup>6</sup> Dalam referensi lain *Total Assets Turnover* didefinisikan sebagai rasio antara penjualan dengan total aktiva yang dapat mengukur efisiensi penggunaan aktiva secara keseluruhan.<sup>7</sup>

Untuk dapat mengetahui implementasi dari penentuan tingkat perputaran total aktiva (*Total Assets Turnover*) terhadap kemampuan perusahaannya dalam memperoleh laba, kita harus memperhatikan pengelolaan seluruh aktiva yang baik. Dimana pengelolaan aktiva secara efektif dan efisien sangatlah penting bagi perusahaan karena dapat meningkatkan tingkat Profitabilitas. Apabila semakin tinggi perputaran total aktiva (*Total Assets Turnover*) berarti semakin efektif penggunaan aktiva tersebut. *Total Assets Turnover* yang efektif sangatlah penting bagi perusahaan, karena hal tersebut dapat meningkatkan tingkat *return on asset*.<sup>8</sup>

*Leverage* ialah penggunaan biaya tetap atas *asset* ataupun beban tetap atas dana untuk meningkatkan hasil (*return*) pemilik perusahaannya. Terdapat tiga jenis *leverage*, diantaranya ialah *operating leverage* dimana *leverage* jenis ini timbul akibat penggunaan aktiva (*asset*) yang menimbulkan biaya tetap. Yang kedua *financial leverage* dimana *leverage* ini timbul akibat penggunaan dana dengan hutang, dan yang terakhir *total leverage* dimana *leverage* ini merupakan gabungan

---

<sup>6</sup> Kasmir. *Analisis laporan keuangan*, cetakan 5 .Jakarta: Raga Grafindo Persada 2012, hlm.185

<sup>7</sup> Nur Anita Chandra Putry dan Teguh Erawati(2013), *Pengaruh Current Ratio, Total Assets Turnover dan Net Profit Margin Terhadap Return On Assets*. Jurnal Akuntansi Vol 1 No 2 Desember, hlm.23

<sup>8</sup> Intan Indriyani,dkk(2017). *Pengaruh Current Ratio dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Asset* (Studi Kasus Pada PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Pangkalbalam), JURNAL ILMIAH AKUNTANSI BISNIS & KEUANGAN (JIABK),Volume 10, Nomor 2, ISSN 2355-9047.

dari *operating leverage* dan *financial leverage*. Penggunaan *rasio leverage* harus disesuaikan dengan tujuan perusahaan. Artinya perusahaan dapat menggunakan rasio *leverage* secara keseluruhan atau sebagian dari masing-masing jenis *rasio leverage* yang ada sesuai dengan kebutuhannya. Penggunaan rasio secara keseluruhan, artinya seluruh jenis rasio yang dimiliki perusahaan, sedangkan sebagian artinya perusahaan hanya menggunakan beberapa jenis rasio yang dianggap perlu untuk diketahui.<sup>9</sup> Dalam kasus penelitian yang dilakukan oleh penelitian ini peneliti menggunakan *leverage* jenis *financial leverage* karena dirasa lebih cocok untuk mengukur profitabilitas perusahaan berupa *return on asset* yang diukur dengan menggunakan *debt to equity ratio*.

*Debt to Equity Ratio* biasa dikenal dengan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Dimana rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitasnya.<sup>10</sup>

Profitabilitas sebuah perusahaan dapat diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA), yakni berarti tingkat pengembalian investasi dalam aktiva serta diukur dengan *Return on Equity* (ROE) yang merupakan tingkat pengembalian modal sendiri.<sup>11</sup> Dalam penelitian kali ini peneliti memfokuskan mengukur profitabilitas perusahaan menggunakan sisi *Return on Assets*.

---

<sup>9</sup> Endah Dewi Purnamasari(2017), *Analisis Pengaruh Laverage terhadap Profitabilitas Perusahaan yang Termasuk LQ45 Periode Agustus 2015- Januari 2016 di Bursa efek Indonesia*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini Vol 8 No 01 ISSN PRINT : 2089-6018.

<sup>10</sup> Ibid

<sup>11</sup> Yulita M. Gunde dkk(2017), analisis pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub industri *food and beverages* yang terdaftar di BEI(periode 2012-2015), Jurnal EMBA Vol.5 No.3 September 2017, Hal.4185-4194 ISSN 2303-1174.

Bursa Efek Indonesia merupakan pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem juga sarana untuk mempertemukan penawaran jual beli efek dari pihak-pihak lain yang mempunyai tujuan memperdagangkan efek di antara mereka.<sup>12</sup> Sampai saat ini sudah terdapat sebanyak 659 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia<sup>13</sup> Akan tetapi peneliti tidak akan menggunakan sampel seluruhnya dikarenakan beberapa keterbatasan yang ada, disini peneliti hanya akan menggunakan perusahaan yang menerapkan *employee stock ownership program* sebagai sampel dikarenakan salah satu variabel yang digunakan adalah ESOP tersebut dan melihat fakta bahwa tidak semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menerapkan program tersebut.

Terdapat beberapa penelitian yang sudah dilakukan terkait *employee stock ownership program*, *total asset turnover* dan *leverage* ini. Diantaranya yang dilakukan oleh Agus Hartono dan Alexander Jatmiko Wibowo tentang Pengaruh *Employee Stock Ownership Program* terhadap Kinerja Perusahaan Publik di Bursa Efek Indonesia menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan pada kinerja perusahaan antara sebelum dan sesudah perusahaan mengadopsi *Employee Stock Ownership Program*, hal tersebut ditunjukkan dengan nilai signifikansi dari semua proksi > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis nul diterima dan hipotesis

---

<sup>12</sup> Bursa Efek Indonesia yang di akses pada [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Bursa\\_Efek\\_Indonesia](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Bursa_Efek_Indonesia) pada tanggal 10 November 2019 pukul 12:44

<sup>13</sup> [www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/profil-perusahaan-tercatat/](http://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/profil-perusahaan-tercatat/) di akses pada tanggal 10 november 2019 pukul 12:45

alternatif ditolak.<sup>14</sup> Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Yusril Arsyad tentang analisis penerapan *Employee Stock Ownership Program* terhadap kinerja perusahaan dan nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menyebutkan bahwa Tidak terdapat perbedaan antara *return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE), dan *net profit margin* (NPM) sebelum dan sesudah penerapan *employee stock option program*.<sup>15</sup>

Akan tetapi penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Ria Ans Kurniati dan Muhammad Saifi tentang Pengaruh *Employee Stock Ownership Program* dan *Leverage* terhadap kinerja keuangan (Studi pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016) menunjukkan bahwa *Employee Stock Ownership Program* (ESOP) dan *leverage* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA), dan secara parsial *Employee Stock Ownership Program* berpengaruh signifikan positif terhadap *Return On Asset* akan tetapi *leverage* menunjukkan signifikan negatif terhadap *Return On Asset*.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Agus Hartono dan Alexander JW(2014), Pengaruh *Employee Stock Ownership Program* terhadap Kinerja Perusahaan Publik di Bursa Efek Indonesia, MODUSVol.26 (1): 85-91, ISSN 0852-1875

<sup>15</sup> Muhamad Yusril Arsyad(2018), *Analisis Penerapan Employee Stock Ownership Program Terhadap Kinerja Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Dspace Universitas Islam Indonesia No. 14.

<sup>16</sup> Ria Ans Kurniati dan Muhammad Saifi(2018), *Pengaruh Employee Stock Ownership Program dan Leverage terhadap kinerja keuangan (Studi pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016)*, Jurnal Administrasi Bisnis Vol. 62 No. 2 September 2018 *administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id*.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Yuliana Haosana dan Saerce Elsy Hatane tentang Peranan *Employee Stock Ownership Program*, *Human Cost Efficiency* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Asset* menunjukkan bahwa Variabel *Total Asset Turnover* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset*, hal tersebut menunjukkan apabila *Total Asset Turnover* perusahaan meningkat maka *Return On Asset* perusahaan juga meningkat.<sup>17</sup> Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh M. Firza Alpi dan Ade Gunawan tentang Pengaruh *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* Terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Plastik dan Kemasan yang menyatakan bahwa Secara parsial, *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya *Total Asset Turnover* akan berpengaruh pada *Return On Asset* (ROA) perusahaan.<sup>18</sup> Tetapi juga ada penelitian yang menunjukkan hasil yang negatif seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Ridho Gilang Adiko tentang Pengaruh *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* Terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2009- 2013 yang menyatakan dari tabel regresi dapat dilihat besarnya t hitung untuk variabel *Total Asset Turnover* 1,559 dengan nilai signifikan 0,724. Hasil uji statistik membandingkan t hitung dengan t tabel  $1,559 < 1,725$  dan nilai signifikan  $0,724 >$

---

<sup>17</sup> Yuliana Haosana dan Saerce Elsy Hatane(2015), *Peranan Employee Stock Ownership Program, Human Cost Efficiency dan Total Asset Turnover terhadap Return On Asset*, *BUSINESS ACCOUNTING REVIEW*, VOL.3, NO.1, hlm. 456-465

<sup>18</sup> M Firza A dan Ade Gunawan(2018), *Pengaruh Current Ratio dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Assets pada Perusahaan Plastik dan Kemasan*. *Jurnal Riset Akuntansi* Vol. 17, No. 2.

dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yaitu artinya *Total Assets Turnover* tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets*.<sup>19</sup>

Penelitian mengenai *leverage* yang dilakukan oleh Yulita M. Gunde dkk tentang analisis pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub industri *food and beverages* yang terdaftar di BEI (periode 2012-2015) yang menyatakan bahwa Variabel *Debt to Asset Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Hal ini ditunjukkan dari uji hipotesis menggunakan uji t dengan nilai signifikansi =  $0,016 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Dan Variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Hal ini ditunjukkan dari hipotesis menggunakan uji t dengan nilai signifikansi =  $0,037 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.<sup>20</sup> Dan penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Endah Dewi Purnamasari tentang Analisis Pengaruh *Lverage* terhadap Profitabilitas Perusahaan yang Termasuk LQ45 Periode Agustus 2015- Januari 2016 di Bursa efek Indonesia mengatakan bahwa berdasarkan hasil uji kompetensi menggunakan Tabilitas = - 0,01266 *Lverage* yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup> Ridho Gilang Adiko, Pengaruh *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* Terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2009- 2013. e-journal of unimed.

<sup>20</sup> Yulita M. Gunde dkk(2017), analisis pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub industri *food and beverages* yang terdaftar di BEI (periode 2012-2015), Jurnal EMBA Vol.5 No.3 September 2017, Hal.4185-4194 ISSN 2303-1174.

<sup>21</sup> Endah Dewi Purnamasari(2017), *Analisis Pengaruh Lverage terhadap Profitabilitas Perusahaan yang Termasuk LQ45 Periode Agustus 2015- Januari 2016 di Bursa efek Indonesia*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini Vol 8 No 01 ISSN PRINT : 2089-6018.

Dari sekian banyak penelitian yang telah dilakukan tentang profitabilitas perusahaan terutama pada *Return On Assets* dengan variabel, objek dan periode yang berbeda-beda (utamanya pada variabel *Employee Stock Ownership Program*, *Total Asset Turnover* dan *Leverage* ) dalam setiap penelitian. Peneliti merasa perlu diadakannya penelitian ulang mengenai variabel-variabel yang disebutkan dimana variabel tersebut jarang sekali diteliti secara bersamaan dalam satu penelitian.

Oleh karena itu berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti ingin meneliti tentang **“Pengaruh *Employee Stock Ownership Program*, *Total Asset Turnover* dan *Leverage* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.”**

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengaruh *Employee Stock Ownership Program* , *Total Asset Turnover* dan *Leverage* secara simultan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan yang terdaftar di BEI?
2. Bagaimana pengaruh *Employee Stock Ownership Program* secara parsial terhadap *Return On Asset* pada perusahaan yang terdaftar di BEI?
3. Bagaimana pengaruh *Total Asset Turnover* secara parsial terhadap *Return On Asset* pada perusahaan yang terdaftar di BEI?
4. Bagaimana pengaruh *Leverage* secara parsial terhadap *Return On Asset* pada perusahaan yang terdaftar di BEI?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menguji dan menganalisis bagaimana pengaruh *Employee Stock Ownership Program*, *Total Asset Turnover* dan *Leverage* secara simultan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan yang terdaftar di BEI.
2. Untuk menguji dan menganalisis bagaimana pengaruh *Employee Stock Ownership Program* secara parsial terhadap *Return On Asset* pada perusahaan yang terdaftar di BEI.
3. Untuk menguji dan menganalisis bagaimana pengaruh *Total Asset Turnover* secara parsial terhadap *Return On Asset* pada perusahaan yang terdaftar di BEI.
4. Untuk menguji dan menganalisis bagaimana pengaruh *Leverage* secara parsial terhadap *Return On Asset* pada perusahaan yang terdaftar di BEI.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Peneliti

Menjadi salah satu langkah dalam mengembangkan, menerapkan, dan melatih berpikir secara ilmiah sehingga dapat memperluas wawasan ilmu pengetahuan utamanya mengenai topik yang menjadi bahasan peneliti serta sebagai media untuk menyelesaikan tugas akhir peneliti.

2. Bagi IAIN Madura

Dapat dijadikan bahan bacaan, referensi dan bahan acuan bagi teman-teman mahasiswa utamanya di perpustakaan IAIN Madura.

### 3. Bagi Objek(perusahaan)

Dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan utamanya ditinjau dari segi *Return On Assetnya*.

## E. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah anggapan dasar atau postulat tentang suatu hal berkenaan dengan masalah penelitian yang kebenarannya sudah diterima oleh peneliti.<sup>22</sup> Adapun asumsi yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. *Employee Stock Ownership Program* merupakan salah satu faktor pendorong karyawan dalam meningkatkan kinerja dan komitmen terhadap perusahaan karena mereka merasa ikut serta dalam memiliki perusahaan, sehingga memungkinkan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan.
2. *Total Asset Turnover* dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam mengukur efisiensi penggunaan aktiva secara keseluruhan.
3. *Leverage* penggunaan biaya tetap atas *asset* atau beban tetap atas dana untuk meningkatkan hasil (*return*) pemilik perusahaan.
4. *Return On Asset* merupakan ukuran efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atas investasi.

---

<sup>22</sup> Tim Penyusun Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Madura, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Edisi revisi, (Pamekasan: STAIN Pamekasan 2015), hlm. 10

## F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis ialah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji lagi secara empiris. Hipotesis merupakan jawaban terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya.<sup>23</sup> Penelitian yang merumuskan hipotesis ialah penelitian yang menggunakan kuantitatif akan tetapi tidak semua penelitian kuantitatif memerlukan hipotesis, hanya penelitian kuantitatif yang sifatnya eksploratif dan deskriptif sering tidak perlu merumuskan hipotesis.

Hipotesis dalam penelitian ini ialah:

1. H<sub>0</sub>: *Employee Stock Ownership Program, Total Asset Turnover dan Leverage* : tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan yang terdaftar di BEI.

H<sub>1</sub>: *Employee Stock Ownership Program, Total Asset Turnover dan Leverage* : memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan yang terdaftar di BEI.

2. H<sub>0</sub>: *Employee Stock Ownership Program* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan yang terdaftar di BEI.

H<sub>2</sub>: *Employee Stock Ownership Program* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan yang terdaftar di BEI.

---

<sup>23</sup> Tim Penyusun Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Madura, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Edisi revisi, (Pamekasan: STAINPamekasan 2015), hlm.11

3.  $H_0$  : *Total Asset Turnover*: memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan yang terdaftar di BEI.

$H_3$ : *Total Asset Turnover*: memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan yang terdaftar di BEI.

4.  $H_0$  : *Leverage*: tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan yang terdaftar di BEI.

$H_4$ : *Leverage*: memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan yang terdaftar di BEI.

#### **G. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian merupakan suatu batasan yang dapat memudahkan dilaksanakannya penelitian agar bisa lebih efektif dan efisien. Dalam penelitian ini ruang lingkup penelitian terdiri dari:

##### 1. Ruang Lingkup Objek

Ruang lingkup objek pada penelitian kali ini yaitu perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019 dan untuk data yang diteliti melalui laporan tahunan perusahaan yang dimaksud yaitu perusahaan yang menerapkan *Employee Stock Ownership Programs* periode 2016-2019.

##### 2. Ruang Lingkup Variabel

Ruang lingkup variabel yang diteliti adalah variabel *Employee Stock Ownership Programs* ( $X_1$ ), *Total Asset Turnover* ( $X_2$ ), *Leverage* ( $X_3$ ) dan *Return On Asset* ( $Y$ ). pada variabel *Return On Asset* ( $Y$ ) yang merujuk pada laporan keuangan perusahaan

pada posisi laporan laba/rugi yang terangkum dalam *Return On Asset*. Namun jika dalam laporan keuangan tidak ada nama akun tersebut maka bisa menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Assets}}$$

Adapun indikator yang disinyalir mempengaruhi variabel *Return On Asset* diantaranya adalah *Employee Stock Ownership Programs*, *Total Asset Turnover*, *Leverage*, *Net Profit margin* dan *Current Ratio*. Beberapa indikator tersebut ada yang tidak digunakan karena hasilnya dianggap konstan.

## H. Definisi Istilah

1. *Employee Stock Ownership Program* merupakan program kepemilikan karyawan atas saham perusahaan yang diharapkan dapat meningkatkan rasa memiliki (*sense of belonging*) sehingga mendukung peningkatan kinerja perusahaan.<sup>24</sup>
2. *Total Asset Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Herdinata, C. (2012). *Reaksi Pasar Terhadap Pengumuman Employee Stock Ownership Program*. Jurnal Keuangan dan Perbankan, Vol.16, hlm.77-85.

<sup>25</sup> Kasmir. *Analisis laporan keuangan*, cetakan 5 .Jakarta: Raga Grafindo Persada 2012, hlm.185

3. *Leverage* merupakan penggunaan biaya tetap atas *asset* atau beban tetap atas dana untuk meningkatkan hasil (*return*) pemilik perusahaan.<sup>26</sup>
4. *Return On Asset* merupakan rasio yang melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan.<sup>27</sup>
5. Bursa Efek Indonesia merupakan pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem juga sarana untuk mempertemukan penawaran jual beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek di antara mereka.<sup>28</sup>

## I. Kajian Terdahulu

1. Ria Ans Kurniati dan Muhammad Saifi dengan judul “Pengaruh *Employee Stock Ownership Program*(ESOP) dan *Leverage* terhadap Kinerja Keuangan(Studi pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016)”. Metode penelitian menggunakan regresi linier berganda dan uji F. Hasil penelitiannya ESOP dan *leverage* secara simultan berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). ESOP secara Parsial berpengaruh signifikan positif terhadap ROA dan ROE sedangkan *Leverage* secara Parsial berpengaruh signifikan negatif terhadap

---

<sup>26</sup> Endah Dewi Purnamasari(2017), *Analisis Pengaruh Laverage terhadap Profitabilitas Perusahaan yang Termasuk LQ45 Periode Agustus 2015- Januari 2016 di Bursa efek Indonesia*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini Vol 8 No 01 ISSN PRINT : 2089-6018.

<sup>27</sup> Irham Fahmi, *Rasia Saham dan Obligasi Strategi Meraih Keuntungan Tak Berbatas dalam Bermain Saham dan Obligasi*, (Bandung:Alfabeta,2013),hlm.55

<sup>28</sup> Bursa Efek Indonesia yang di akses pada [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Bursa\\_Efek\\_Indonesia](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Bursa_Efek_Indonesia) pada tanggal 10 November 2019 pukul 12:44

- ROA dan ROE.  $R^2$  (koefisien determinasi) dalam penelitian ini sebesar 0,144 sehingga model yang dibentuk oleh variabel-variabel independen bisa dikatakan baik.
2. Agus Hartono dan Alexander Jatmiko Wibowo dengan judul “Pengaruh *Employee Stock Ownership Program* terhadap Kinerja Perusahaan Publik di Bursa Efek Indonesia”. Menggunakan metode penelitian uji *Paired Sample T-Test* Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan pada kinerja perusahaan antara sebelum dan sesudah perusahaan mengadopsi *Employee Stock Ownership Program*, ditunjukkan dengan nilai signifikansi dari semua proksi  $> 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis nul diterima dan hipotesis alternatif ditolak.
  3. M. Firza Alpi dan Ade Gunawan dengan judul “Pengaruh *Current Ratio dan Total Assets Turnover* Terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Plastik dan Kemasan”. Metode penelitian menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitiannya adalah Secara simultan, *Current Ratio* (CR) dan *Total Asset Turnover*(TATO) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Secara parsial, *Current Ratio* (CR) ataupun *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).  $R^2$  (koefisien determinasi) dalam penelitian ini sebesar 0,677 yang artinya korelasi hubungan antar variabel mempunyai tingkat hubungan yang tinggi.
  4. Ridho Gilang Adiko dengan judul “Pengaruh *Current Ratio dan Total Assets Turnover* Terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2009- 2013. Metode penelitian yang digunakan adalah metode Analisa Regresi Linier Berganda. Hasil penelitiannya menyebutkan bahwa

*Current Ratio* berpengaruh positif terhadap *Return On Assets* sedangkan *Total Assets Turnover* tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets*.  $R^2$  (koefisien determinasi) dalam penelitian ini sebesar 0,920 yang artinya hubungan antar variabel-variabelnya sebesar 92% (memiliki tingkat hubungan yang tinggi).

5. Yulita M. Gunde, Sri Murni dan Mirah H. Rog dengan judul “Analisis pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub industri *food and beverages* yang terdaftar di BEI (periode 2012-2015)”. Metode penelitiannya menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitiannya adalah *Debt to Asset Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.  $R^2$  (koefisien determinasi) dalam penelitian ini sebesar 0,108 yang artinya DAR dan DER mempengaruhi Profitabilitas sebesar 10,8%. Sedangkan sisanya 89,2% dijelaskan oleh faktor lain diluar variabel.
6. Endah Dewi Purnamasari dengan judul “Analisis Pengaruh *Leverage* terhadap *Profitabilitas* Perusahaan yang Termasuk LQ45 Periode Agustus 2015- Januari 2016 di Bursa efek Indonesia”. Menggunakan metode penelitian metode *Structural Equation Modeling* (SEM). Hasil penelitiannya menunjukkan berdasarkan hasil uji kompetensi menggunakan  $T_{abilitas} = - 0,01266$  *Leverage* yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas sedangkan berdasarkan hasil *outer loadings* menyatakan bahwa variabel konstruk yang paling berpengaruh adalah *debt to equity ratio* (DER).